

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
INTISARI	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Telaah Pustaka	6
1.6 Kerangka Pemikiran	22
1.7 Batasan Istilah	24
BAB II METODE PENELITIAN	
2.1 Pemilihan Daerah Penelitian	27
2.2 Pemilihan Sampel	28
2.3 Bahan dan Alat	28
2.4 Tahap Penelitian	29
2.5 Teknis Penelitian	31
2.5.1 Persiapan Citra Daerah Penelitian	31
2.5.2 Menentukan Hubungan Kerapatan Tajuk Vegetasi dengan Nilai <i>NDVI</i>	35
2.5.3 Estimasi Nilai Koefisien Aliran Harian Sub-DAS	39
2.5.4 Menentukan Nilai Koefisien Aliran dari Data Lapangan	41
2.5.5 Evaluasi Hasil Estimasi Koefisien Aliran Sub-DAS	43
BAB III KONDISI FISIK WILAYAH	
3.1 Letak Geografis dan Administrasi Wilayah	44
3.2 Morfologi dan Topografi	45
3.3 Geologi	47
3.4 Geologi Tata Lingkungan	48
3.5 Geomorfologi	49
3.6 Hidrologi Permukaan	50
3.7 Tanah	51
3.8 Iklim	53
3.9 Penggunaan Lahan	54



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Persiapan Citra Daerah Penelitian	56
4.1.1 Penilaian Kualitas Citra	56
4.1.2 Restorasi Citra	60
4.1.3 Pembuatan Citra Komposit	63
4.1.4 Pembuatan Batas Sub-DAS	65
4.2 Menentukan Hubungan Kerapatan Tajuk Vegetasi dengan Nilai <i>NDVI</i>	66
4.2.1 Transformasi <i>NDVI</i>	66
4.2.2 Observasi Kerapatan Vegetasi	67
4.2.3 Analisis Regresi Sederhana	71
4.3 Estimasi Nilai Koefisien Aliran Sub-DAS	74
4.3.1 Menentukan Cara Estimasi	74
4.3.2 Menentukan Kerapatan Vegetasi Unit Pemetaan	75
4.3.3 Menentukan Nilai Koefisien Aliran Unit Pemetaan	79
4.3.4 Menghitung Nilai Koefisien Aliran Sub-DAS	82
4.4 Distribusi Koefisien Aliran Sub-DAS	83
4.5 Ketepatan Hasil Estimasi Koefisien Aliran Sub-DAS	87
4.5.1 Menentukan Nilai Koefisien Aliran dari Data Lapangan	87
4.5.2 Evaluasi Hasil Estimasi Koefisien Aliran Sub-DAS	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	100